

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan dan analisis data dengan metode MRP yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh PT.SKF adalah metode *Material Requirment Planning* (MRP), karena PT.SKF memiliki kebijakan penuh atas pengendalian persediaan. Dengan demikian persediaan yang ada digudang dapat ditekan seminimum mungkin.
2. Dengan menggunakan *Material Requirment Planning* (MRP) maka frekuensi pemesanan dapat diturunkan dari metode saat ini yang di jalankan perusahaan sebesar 48 kali menjadi 33 kali pemesanan untuk empat bahan baku pada tahun selanjutnya.
3. Penghematan yang didapat dari metode pengendalian persediaan usulan adalah 33,90% jika dirupiahkan mencapai Rp. 25.010.531,55- yang didapat dari perbandingan antara metode saat ini dengan metode usulan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis membuat saran untuk perbaikan pengendalian persediaan pada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan dapat menggunakan metode usulan yaitu *Material Requirment Planning* (MRP) agar diketahui perbedaan biaya setelah menerapkan perbaikan tersebut'.
2. Diharapkan penelitian ini sebagai acuan perusahaan untuk dapat meneliti dengan metode-metode yang lainnya.